

**ANALISIS KOMITMEN DARI TOKOH UTAMA DALAM DRAMA *THE
MERCHANT OF VENICE* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

NOVITASARI FATGEHIPON

120912045

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

The Merchant of Venice is a drama written by William Shakespeare. It is a popular comedy drama that was published in 1596. William Shakespeare shows how important a commitment in human life as shown in this drama. In addition, this drama makes us understand about how to show our commitment to someone or ourself. Therefore, commitment becomes the topic of this research.

The problem of this research is how the main characters' commitment is depicted in the drama The Merchant of Venice. The objective of this research is to identify, analyze and describe the main characters' commitment shown in this drama. In analysing this research, the writer used Robert's theory, Mc Crimmon's theory and several concepts about Commitment

The results indicate that there are two kinds of commitment shown by the main characters namely positive commitment and negative commitment. The examples of positive commitment found in this drama are sacrifice, loyalty, consistency, and generosity. Whilst, the negative commitment is shown through the character's plan to murder.

Keywords: Drama, The Merchant of Venice, Commitment, Characters

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Karya sastra diekspresikan menggunakan kata-kata. Sehingga demikian, karya sastra bukan sebuah music, bukan sebuah filem. Karya sastra mungkin memiliki elemen yang sama pada umumnya dengan karya seni lainnya, tapi setiap karya seni memiliki identitas masing-masing dan memiliki makna yang spesial. Karya sastra dikelompokkan menjadi empat kategori atau jenis. Keempat jenis karya sastra tersebut yakni narasi fiksi, drama, puisi, dan non fiksi prosa (Robert, 1983). Dalam penelitian ini, penulis akan fokus hanya pada drama.

Sebagai salah satu jenis kesusastran, drama merupakan kategori yang unik, karena drama dibuat untuk dipentaskan di atas panggung. Oleh karena itu, drama memiliki percakapan bersama dan petunjuk untuk diperagakan. Seperti narasi fiksi, drama difokuskan pada karakter. "Drama is the most active form of literary art and is presented in dialogues. It is not like novel or poetry where the novelist tells a

story. The story in a play is told as people talk to one another and interact in interpersonal relationships. Characters in a play must not necessarily be human beings. Animals or things can be used as characters. This depends on the intention of the playwright and the style he wants to adopt” (Iwuchukwu, 2008:46).

William Shakespeare merupakan seorang dramawan terbesar Inggris. Ia lahir di Stratford-upon-Avon Inggris pada April 1564, putra John Shakespeare dan Mary Arden. Shakespeare menikah dengan Anne Hathaway yang berusia delapan tahun lebih tua pada 28 November 1582 di Grafton, dekat Stratford. Mereka dikaruniai tiga orang anak, Susanna, Hamnet dan Judith. Shakespeare tinggal di London pada 1589. Ia menulis drama tragedi dan komedi berkualitas. Drama-drama Shakespeare tergolong menjadi tiga: komedi, tragedi dan sejarah. Sekitar tahun 1589 sampai 1611 ia menulis sekitar 36 lakon drama, 2 sajak naratif dan sejumlah sonata. Shakespeare berhenti menulis pada 1611 dan meninggal dunia pada 1616 (Charles & Lamb, 2015: 230).

The Merchant of Venice merupakan salah satu karyanya. William Shakespeare tidak pernah mempublikasikan dramanya sehingga tidak ada naskah asli yang ditemukan. Namun diyakini bahwa *The Merchant of Venice* pertama kali dipentaskan antara tahun 1596 dan 1597. Di era Elizabethan, ada permintaan besar untuk pertunjukan baru dan *The Merchant of Venice* akan segera diproduksi sesuai dengan drama yang dipentaskan. *The Merchant of Venice* pertama kali dicetak pada tahun 1600. Latar dari drama ini di Venesia dan Belmont. *The Merchant of Venice* dikategorikan sebagai komedi drama (Charles & Lamb, 2015: 232). Penulis akan menganalisis komitmen dari karakter-karakter utama yang ada dalam drama *The Merchant of Venice*.

Komitmen adalah sebuah janji pada seseorang yang kita buat berdasarkan persetujuan kita. Kita menyebut diri kita berkomitmen “when we are willing to give our time and energy to someone who we believe in, and a promise or firm decision to do something” (Crowther, 1995).

Membuat komitmen harus melibatkan dan mendedikasikan diri anda pada sesuatu, seperti pada seseorang atau sebuah alasan. Sebelum anda membuat komitmen, berpikirlah dengan teliti, karena sebuah komitmen mewajibkan anda untuk mempertahankannya. Beberapa contoh komitmen yang besar seperti

pernikahan dan pekerjaan. Ketika anda mempunyai sebuah pekerjaan, anda harus berkomitmen untuk melakukan pekerjaan itu dengan baik, dan majikan anda berkomitmen untuk membayar gaji anda. Sedangkan contoh komitmen yang kecil seperti mengadakan sebuah pertemuan dengan teman anda. Jika anda mengatakan anda akan bertemu seorang teman pada jam enam, maka anda harus berkomitmen untuk datang tepat waktu agar pertemuannya berjalan sesuai rencana (Tinkler, 2010).

Setelah penulis mengetahui apa itu komitmen, maka penulis menyimpulkan bahwa jika kita mempunyai sebuah komitmen, kita tidak boleh mengabaikannya tapi harus menjaganya dan mempertahankannya.

Penulis memilih topik komitmen karena penulis ingin menunjukkan bagaimana pentingnya sebuah komitmen dalam kehidupan kita melalui komitmen dari para tokoh-tokoh utama yang ditampilkan dalam drama ini. Seperti yang diketahui, komitmen dari Antonio yang rela menanggung hutang sahabatnya, komitmen dari Basanio yang rela meminjam uang pada siapapun agar dapat berlayar ke Belmont untuk bisa melamar Portia, komitmen dari Portia yang menjaga wasiat ayah yang sudah meninggal, dan komitmen dari Shylock yang berencana membunuh Antonio dan Jessica anak gadisnya sendiri.

Selain itu, penulis memilih topik komitmen sebab komitmen juga adalah sebuah hal yang penting untuk diri kita, karena jika kita menjaga sebuah komitmen yang kita buat dengan baik, maka orang-orang disekitar kita akan mempercayai kita. Namun sebaliknya, jika kita tidak menjaga komitmen yang kita buat dengan baik, maka orang-orang disekitar kita akan sulit mempercayai kita. Oleh karena itu, topik dari komitmen lebih menarik untuk diteliti, karena topik ini memiliki banyak nilai moral yang dapat kita pelajari dari pesan-pesan yang disampaikan dalam drama ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang penulisan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana komitmen para tokoh utama yang tergambar dalam drama *The Merchant of Venice*?”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi serta menganalisis tentang komitmen dari tokoh utama yang tergambar dalam drama *The Merchant of Venice*.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk mengetahui teori kesusastraan dalam unsur intrinsik.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk memahami arti sebuah komitmen dalam hidup kita melalui drama *The Merchant of Venice* karya Shakespeare. Selain itu penelitian ini dapat menginspirasi para pembaca dan memberikan pelajaran moral kepada pembaca, sehingga pembaca dapat mengambil contoh dari komitmen dalam drama ini.

Landasan Teori

Penulis menggunakan beberapa konsep komitmen untuk mendukung penelitian ini. Pertama, Daryonto (2013) mendefinisikan komitmen adalah langkah atau tindakan yang kita ambil untuk menopang suatu pilihan tindakan tertentu, sehingga pilihan tindakan itu dapat kita jalankan dengan mantap. komitmen juga adalah suatu janji pada diri kita sendiri ataupun orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Oleh karena itu, janji harus dipertahankan sampai akhir. Terkadang komitmen itu seringkali tidak diucapkan dengan kata-kata, tapi dengan niat dalam hati. Kedua, Robert J Sternberg (2004) dalam bukunya *A Triangular Theory of Love*, mendefinisikan komitmen adalah harapan bahwa hubungan dapat bertahan selamanya, dan tidak akan pernah berakhir. Terakhir, George dan Charles (1831) mendefinisikan komitmen sebagai sebuah janji untuk melakukan atau memberikan sesuatu, janji untuk setia kepada seseorang, dan sikap seseorang yang bekerja keras untuk mempertahankan komitmen yang dia buat.

Dalam menganalisis komitmen dari tokoh utama penulis meninjau teori dari Mc Crimmon (1984) yang mengatakan bahwa sehubungan dengan karakter ataupun konflik, suatu karya harus mempunyai hubungan dengan ide pokok atau tema sehingga memberikan kesatuan aksi atau penokohan.

Dalam menganalisis tema, penulis menggunakan teori tema yang dikemukakan oleh Laurence Perrine. Dalam bukunya yang berjudul "*Literature: Structure, Sound, and Sense*". Perrine menyatakan bahwa tema adalah pusat dan penyatuan konsep cerita yang dinyatakan sebagai perumusan hidup (Perrine, 1959).

Metodologi

Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Persiapan

- a. Membaca drama *The Merchant of Venice* dengan cermat agar lebih memahami isi dari drama ini.
- b. Mencari beberapa definisi komitmen untuk mendukung penelitian ini.
- c. Mencari dan membaca beberapa buku kesustraan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis hanya memusatkan perhatian untuk mengumpulkan data dari drama *The Merchant of Venice*. Penulis memulainya dengan melihat para tokoh utama, karena dalam penelitian ini penulis fokus pada para tokoh utama. Setelah itu, penulis mulai mengidentifikasi interaksi antar para tokoh utama dengan tokoh lainnya untuk dapat melihat komitmen apa saja yang terdapat pada para tokoh utama. Tujuan identifikasi ini agar penulis lebih mudah menganalisis komitmen yang terdapat pada para tokoh utama.

3. Analisis Data

Dalam tahap ini, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dari hubungan antar karakter dengan tema, juga tentang tema sendiri untuk memperkuat analisis komitmen dalam drama ini. Dalam menganalisis hubungan antar karakter dan tema, penulis menggunakan teori dari Mc Crimmon (1984) yang mengatakan bahwa sehubungan dengan karakter ataupun konflik, suatu karya harus mempunyai hubungan dengan ide pokok atau tema sehingga memberikan kesatuan aksi atau penokohan.

Sedangkan dalam menganalisis tema, penuli menggunakan teori dari Perrine yang menyatakan bahwa tema adalah pusat dan penyatuan konsep cerita yang dinyatakan sebagai perumusan hidup. Perrine lebih lanjut mengemukakan bahwa

tema berhubungan erat dengan karakter manusia yang dipresentasikan oleh tokoh yang ada dalam cerita.

PEMBAHASAN DAN HASIL

ANALISIS KOMITMEN DALAM DRAMA *THE MERCHANT OF VENICE* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE

Komitmen Dalam Hal Positif

1. Komitmen Untuk Rela Berkorban

A. Antonio

Komitmen rela berkorban dapat dilihat dari tingkah laku tokoh Antonio. Antonio adalah seorang saudagar yang baik hati. Dia rela melakukan apapun untuk dapat membantu sahabatnya Bassanio. Meskipun hal itu harus mempertaruhkan nyawanya sendiri. Komitmen ini dapat dilihat dari percakapan-percakapan di bawah ini:

Antonio : *You know'st that all my fortunes are at sea...
...Go and make inquiries—and so will I—
Secure the funds from wherever you must,
Based on my name, my credit, or my trust.*

(Act 1, Scene 1)

A. Bassanio

Komitmen rela berkorban juga bisa dilihat dari tokoh Bassanio, dia rela mencari pinjaman agar dapat berlayar ke Belmont mengikuti sayembara untuk mendapatkan Portia, seorang wanita yang memikat hatinya. Komitmen dari Bassanio dapat dilihat dari percakapan-percakapan di bawah ini:

Shylock : *Three thousand ducats, yes?*
Bassanio : *Ay sir, for three months.*

(Act 1, Scene 3)

C. Portia

Komitmen rela berkorban juga dapat dilihat dari tokoh Portia. Dia rela membohongi para hadirin yang ada dalam persidangan dan suaminya agar dapat

membantu Antonio sahabat suaminya yang sedang terancam dalam persidangan. Komitmen ini dapat dilihat dari percakapan-percakapan berikut.

Portia : *Shylock, there's thrice the money offered thee.*
Shylock : *An oath, an oath. I have an oath in heaven!*
Shall I lay perjury upon my soul?
No, not for Venice.

(Act 4, Scene 1)

2 **Komitmen Untuk Setia**

A. Portia

Komitmen untuk setia dapat dilihat dari tokoh Portia, dia dengan penuh rasa cinta menyampaikan pada Bassanio bahwa dia akan setia menunggu Bassanio hingga Bassanio kembali. Komitmen ini dapat dilihat dari percakapan-percakapan berikut:

Portia : *Meantime, my good Nerissa and myself*
Shall live as maids and widows. Come, away
For you shall leave upon your wedding day.
Since you were found at such a heavy price
I'll long await for love not once but twice.

(Act 3, Scene 2)

B. Bassanio

Selanjutnya komitmen untuk setia dapat dilihat dari tokoh Bassanio. Bassanio adalah seorang suami yang setia pada istrinya. Pada percakapan di bawah ini, Portia menuduh Bassanio tak setia menjaga cincin pernikahan mereka dan memberinya pada wanita lain di Venesia. Namun Bassanio dengan lembut bersumpah demi jiwa dan kehormatannya bahwa dia tidak memberikan cincin tersebut pada wanita manapun. Bassanio terpaksa memberikannya pada seorang pengacara yang sudah berhasil menyelamatkan sahabatnya Antonio.

Portia : *I'll bet my life, some woman has the ring.*
Bassanio : *No, by mine honor, madam, by my soul,*
No woman has it, but a civil lawyer
Who did refuse three thousand ducats from me,
And begged the ring, the which I did deny him,

(Act 4, Scene 2)

C. Antonio

Selanjutnya komitmen ini bisa dilihat dari tokoh Antonio, dia adalah seseorang yang setia dan berbagi segala hal yang dia rasakan kepada sahabat Bassanio. Bassanio sangatlah dekat dengan Antonio semasa mereka masih di bangku sekolah. Mereka selalu saling berbagi cerita dan saling membantu satu sama lainnya.

Antonio : *...In doubting my utmost desire to help,
Than if you had made waste of all I have.
Then do but say to me what I should do,
The most you know that may be done by me,
And I am pressed unto it Therefore speak.*

Bassanio : *Alas, there is in Belmont, a lady who has since
Come upon a countless fortune and she is fair and,
Fairer than all words of wondrous virtues.*

(Act 1, Scene 1)

3 Komitmen Menepati Janji

A. Portia

Komitmen menepati janji ini dapat dilihat dari tokoh Portia, dia adalah seorang wanita yang tetap teguh mempertahankan janjinya, meskipun dia sendiri tak menginginkan perjanjian tersebut. Sebelum ayahnya meninggal, dia meninggalkan sebuah wasiat pada Portia, tiga kotak yang terbuat dari emas, perak dan timah. Siapapun yang hendak mempersuntingnya, harus mengikuti sayembara memilih salah satu kotak benar yang berisikan potret Portia dari tiga kotak peninggalan ayahnya.

Nerissa : *...The lott'ry that he hath devised in these three
Chests of gold, silver, and lead, wherein the one
Who chooses the right chest, By its inscription,
Chooses you...*

(Act 1, Scene 2)

B. Antonio

Komitmen menepati janji juga dapat dilihat dari tokoh Antonio. Antonio adalah seseorang yang menepati perjanjiannya. Meskipun dia sendiri menyadari

bahwa dia tidak bisa menggantikan uang pinjamannya pada Shylock, dia tetap berkomitmen untuk menghadiri hari persidangan mereka di pengadilan.

Antonio : *...When my bloody bondsman calls tomorrow
I'll barely have a pound of flesh to spare.
Well Jailer, on. Pray God Bassanio come
To see me pay his debt, and then I care not.*

(Act 3, Scene 3)

Komitmen Dalam Hal Negatif

Dalam drama ini, komitmen tidak hanya ada dalam hal positif namun ada juga dalam hal negatif seperti komitmen berencana melakukan kejahatan. Komitmen ini dapat dilihat dari tokoh Shylock, seorang yahudi yang tamak dan membenci orang kristen. Shylock mempunyai seorang anak gadis tunggal bernama Jessica. Suatu hari Jessica jatuh hati pada seorang pemuda kristen. Ayahnya Shylock tidak menyetujui, lalu Jessica pun kabur bersama lelaki tersebut. Shylock marah besar dan berniat untuk membunuh anak gadisnya sendiri. Komitmen ini dapat dilihat dari percakapan-percakapan berikut.

Shylock : *I wish my daughter were dead at my feet and
The jewels in her ear! That she were hearsed at
My foot and the ducats in her coffin! No news
Of them? Why so? And I know not what is spent in
The search. Why, thou—loss upon loss.
The thief is gone with so much, and so much spent,
To find the thief...*

(Act 3, Scene 1)

Shylock berencana membunuh Antonio. Perencanaan pembunuhan Shylock dapat dilihat dari keputusannya untuk memotong daging di dekat jantung Antonio. Komitmen ini dapat dilihat dari percakapan di bawah ini.

Portia : *[to Antonio] Therefore, lay bare your bosom.
Shylock : Ah, his breast.
So says the bond; doth it not, noble judge?
'Nearest his heart'—those are the very words.*

(Act 4, Scene 1)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa komitmen dari tokoh utama yang tergambar dalam drama *The Merchant of Venice* terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Komitmen dalam hal positif
 - a. Komitmen rela berkorban, pertama terdapat pada tokoh Antonio yang rela melakukan apapun untuk sahabatnya. Kedua, pada Bassanio yang rela meminjam uang pada siapapun agar dapat berlayar ke Belmont. Ketiga, pada Shylock yang rela memberikan setengah hartanya kepada Antonio, karena dia dituntut balik oleh seorang pengacara. Keempat, dari tokoh Portia, dia rela membohongi para hadirin dalam persidangan dan suaminya agar dapat membantu Antonio dari tuntutan Shylock. Terakhir, pada tokoh Bassanio yang rela memberikan cincin pernikahannya pada pengacara karena Antonio.
 - b. Komitmen untuk Setia, pertama dapat dilihat dari tokoh Portia yang dengan setia menunggu kepulangan suami tercintanya. Kedua, dari tokoh Antonio juga Bassanio yang selalu meluangkan waktu pada sahabat-sahabat mereka untuk saling berbagi suka dan duka. Terakhir, dapat dilihat dari tokoh Portia yang mana telah menganggap Nerissa sebagai seorang sahabat yang setia saling berbagi kisah suka maupun duka.
 - c. Komitmen menepati janji, pertama dari tokoh Portia yang menjaga wasiat dari ayahnya yang telah meninggal. Kedua, dari Portia yang berjanji apapun yang menjadi miliknya akan menjadi milik suaminya juga. Terakhir, dari tokoh Antonio yang menepati keputusannya hadir di pengadilan, meskipun dia sendiri tahu nyawanya akan terancam.
2. Komitmen dalam hal negatif
 - a. Komitmen dalam hal kejahatan dapat dilihat dari Shylock yang menginginkan putrinya sendiri mati dibawah kakinya. Shylock juga berencana membunuh Antonio karena rasa bencinya yang begitu besar terhadap orang kristen dan orang yang meminjamkan uangnya tanpa bunga.

Saran

Suatu karya sastra akan lebih bernilai jika mengandung hal-hal yang bermanfaat bagi manusia. Selain bersifat sebagai sarana yang menghibur dan mendidik, drama juga terkadang berisi tentang realita kehidupan. Lewat drama ini William Shakespeare mengajarkan kepada kita bagaimana kita menjaga sebuah wasiat atau janji dan berkomitmen untuk melakukan sesuatu untuk seseorang atau untuk diri kita sendiri. Pesan moral yang dapat di petik dalam drama ini seperti setia terhadap sahabat, setia terhadap pasangan hidup, ikhlas dalam membantu seseorang, tidak berkomitmen untuk balas dendam atau mencelakai seseorang, dan lain sebagainya.

Penulis menyarankan pada para peneliti selanjutnya agar dapat meneliti topik tentang komitmen pada karya sastra lainnya dan memilih topik menarik lainnya untuk menganalisis drama *The Merchant of Venice*. Penulis hanya menggunakan pendekatan intrinsik, sehingga penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menganalisis drama ini dengan menggunakan pendekatan ekstrinsik seperti pengaruh masyarakat terhadap karya ini atau hubungan karya ini dengan kehidupan Shakespeare pada masa itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimoseno, A. 2013. *Pengertian Tokoh* <http://www.kompasiana.com/arimbibimoseno/1/belajar-tokoh-dan-karakter-watak>
- Charles and Lamb, Mary. 2015. *“20 Drama Terbaik William Shakespeare”*. Depok, Jawa Barat: Senja Publishing.
- Charity, Elizabeth. 2006. *“Tokoh Utama Hedda Gabler dalam Hedda Gabler Karya Henrik Ibsen”*. Skripsi: Manado, Fakultas Sastra. UNSRAT.
- Crowther, J. 1995. [Dictionary.cambridge.org/dictionary/Leaner-english/](http://dictionary.cambridge.org/dictionary/Leaner-english/)
- Daryonoto, Wonokerto (2013). <http://istilaharti.blogspot.co.id/2013/08/arti-komitmen.html#>.
- Holung, Junaidy. 2007. *“Analisis Nilai Persahabatan Dalam Drama The Merchant of Venice Karya William Shakespeare”*. Skripsi: Manado, Fakultas Sastra. UNSRAT.
- Iwuchukwu, O. 2008. *Element of Drama*. National Open University of Nigeria. Victoria Island, Lagos.

- Mc Crimmon. 1984. *Writing With A Purpose*. USA. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Merriam, George & Merriam Charles. 1831. *Merriam-Webster Dictionary*. USA. Merriam-Webster Inc.
- Perrine, Laurence. 1959. *Literature: Structure, Sound and Sense*. USA: Harcourt Brave Jovanovich, Inc.
- Roberts, Edgar. V. 1983. *Writing Theme about Literature*. New Jersey: Pretince Hall, Inc.
- Rumansi. 2008. "*Analisis Tokoh Don Vito Corleone Dalam novel The Godfather Karya Mario Puzo*". Skripsi: Manado, Fakultas Sastra. UNSRAT.
- Sam, Yagan. 2003. www.sparknotes.com/shakespeare/merchant.characters.html
- Soekanto, S. 2007. *Sosialogi suatu pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
- Sternberg, Robert J. 2004. *A Triangular Theory of Love*. New York: Psychology
- Tinkler, M. 2010. <http://www.vocabulary.com/dictionary/>
- Tomasoa, Herlina. 2013. "*Analisis Watak dan Strategi Tokoh Perempuan Dalam Drama The Merchant of Venice Karya William Shakespeare*". Skripsi: Manado, Fakultas Sastra. UNSRAT.
- Waney, Fransisca. 2007. "*Keberanian Dalam Novel Oliver Twist Karya Charles Dickens: Suatu Analisis Karakter*". Skripsi: Manado, Fakultas Sastra. UNSRAT.